

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah, sehingga menjadikan Indonesia dikenal sebagai Negara agraris, faktanya bahwa sebagian besar mata pencarian penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian dan menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu pilar besar perekonomian Indonesia, itulah mengapa Indonesia disebut sebagai Negara agraris. Karena memiliki wilayah yang sangat potensial untuk mengembangkan usaha di sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Peran sektor pertanian dalam perekonomian suatu Negara atau suatu daerah dapat dilihat dari salah satu aspek yaitu kontribusi sektor pertanian terhadap kesempatan kerja. Sektor pertanian merupakan faktor yang amat strategis, merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan, menguasai kehidupan sebagai penduduk, menyerap lebih banyak tenaga kerja dan bahkan menjadi kutub pengaman pada krisis ekonomi Indonesia. Setiap Negara menginginkan perekonomian yang maju untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu sangat penting dilakukan pembangunan ekonomi guna mencapai tujuan tersebut. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, kesejahteraan masyarakat serta sebagai landasan yang kuat untuk pembangunan selanjutnya. Kegiatan stabilisasi perlu dilakukan agar pembangunan perekonomian suatu Negara akan lebih meningkat (maju).

Pertumbuhan ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting sehingga perlu adanya perencanaan yang matang dalam meningkatkan kinerja

dan orientasi pembangunan serta menjamin keterkaitan dan konsisten antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan untuk tercapainya pembangunan secara efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut perencanaan pembangunan haruslah fokus terhadap potensi apa saja yang dapat menunjang perekonomian dilihat dari sumber daya masing-masing daerah. Dalam hal ini pemerintah harus berperan untuk melihat apa saja yang dibutuhkan dalam pembangunan dan menyusun kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan kondisi daerah tersebut, sekaligus menjadi motivator bagi masyarakat agar mampu memahami keuntungan dalam melaksanakan pembangunan karena akan berdampak positif nantinya bukan hanya untuk daerah tetapi juga bagi masyarakat setempat.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), bagaimana kemampuan daerah memanfaatkan sumber daya yang ada. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah atau provinsi selama periode waktu (1 tahun). Kesenjangan pendapatan di suatu daerah dapat dipersempit dengan memahami bagaimana masing-masing sektor ekonomi mempengaruhi nilai PDRB. Ini menunjukkan industri mana yang harus diprioritaskan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang diantisipasi di suatu wilayah (Rizani, 2019). Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Halmahera Selatan atas harga konstan selalu mengalami peningkatan. Berikut PDRB Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.

Tabel. 1.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Hektar), 2016-2018

Jenis Tanaman Perkebunan	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Hektar)						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kelapa	29 731,00	29 731,00	29 731,00	5 657,00	7 261,00	8 007,00	4 120,00
Kakao	4 120,00	4 120,00	4 120,00	4 120,00	4 120,00	4 120,00	8 007,00
Cengkeh	3 390,00	4 055,00	3 990,00	1,78	1,58	2,00	3 990,00
Pala	5 657,00	7 261,00	8 007,00	29 731,00	29 731,00	29 731,00	4 120,00

Sumber : BPS Kabupaten Halmahera Selatan

Peranan sektor industri pengolahan paling dominan dengan kontribusi sebesar 27,78 persendari total nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah istimewa Kabupaten Halmahera Selatan dan tujuh tahun terakhir menunjukkan perubahan yang semakin meningkat. Tahun 2023 kontribusi sektor pertambangan dan penggalian lebih meningkat dari pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dikarenakan banyak konversi lahan yang dijadikan perluasan tata ruang yaitu perindustrian dan pemukiman.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian mempunyai potensi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya, berarti dalam hal ini pengelolaan disektor pertanian belum maksimal, maka dari itu perlu adanya pengidentifikasian disektor pertanian untuk memaksimalkan potensi dari sektor pertanian. Hasil tersebut nantinya berguna sebagai pertimbangan dalam penentuan prioritas terhadap perekonomian di Kabupaten Halmahera Selatan tahun 2017-2023. Dengan demikian penulisan ini memeiliki ketertarikan untuk meneliti **“Pengaruh Luas Area Tanaman Perkebunan Terhadap Kontribusi Sektor Perkebunan di kabupaten Halmahera selatan tahun 2017-2023**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah luas areal tanaman perkebunan berpengaruh

terhadap kontribusi subsektor perkebunan di Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2017-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah luas areal tanaman perkebunan berpengaruh terhadap kontribusi sektor perkebunan di Kabupateen Halmahera Selatan Tahun 2017-2023

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi, perdagangan dan isu-isu dalam problematika di masyarakat. Bagi tempat penelitian, yaitu dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak, di kabupaten Halmahera selatan serta menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan potensi sektor pertanian di kabupaten Halmahera selatan.

2. Secara praktis

Diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam pemecahan masalahnya yang digunakan sebagai sumber informasi dan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Bagi universitas. Dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau pertimbangan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lainnya yang terkait dengan yang penulis teliti.